

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehamilan adalah suatu masa yang dimulai dari kontrasepsi sampai lahirnya janin sedangkan persalinan adalah suatu proses pengeluaran janin dan plasenta dari rahim ibu melalui vagina dan nifas adalah pemulihan setelah melahirkan, di mana tubuh ibu kembali ke kondisi normal sebelum kehamilan, berlangsung sekitar 6 minggu atau 40-42 hari, dan ditandai dengan keluarnya darah dari rahim. Kehamilan, persalinan dan nifas merupakan suatu proses yang fisiologis terjadi pada seorang wanita. Peristiwa fisiologis bisa sewaktu-waktu berubah menjadi peristiwa yang patologis jika tidak mendapatkan perhatian dan penanganan secepatnya akan menyebabkan munculnya komplikasi pada saat kehamilan dan persalinan. Komplikasi yang dialami ibu hamil dan saat persalinan bisa mengancam nyawa ibu, yang bisa menyebabkan kematian pada ibu (Febrianti & Aslina, 2019).

Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2023 adalah 183 per 100.000 kelahiran hidup (BPS, 2024). Tahun 2023 rata-rata AKI di seluruh wilayah Indonesia masih menunjukkan angka di atas 100 kematian per 100.000 kelahiran hidup dan rata-rata AKB (BPS, 2024). Angka Kematian Ibu di Provinsi Bali pada tahun 2023 sebesar 63,9 per 100.000 KH dan di Kota Denpasar tahun 2023 terdapat 9 kematian ibu. Penyebab kematian Ibu di Provinsi Bali komplikasi non obstetri sebanyak 40%, perdarahan obstetri sebanyak 28%, dan hipertensi dalam kehamilan, persalinan dan nifas sebanyak 12% (Dinkes Bali, 2024).

Mencegah kematian ibu dapat dilakukan dengan memberikan pelayanan antenatal sesuai standar. Asuhan pelayanan pada masa awal kehamilan ditetapkan pada Permenkes 21 tahun 2021 terdiri dari pengukuran berat badan dan ukur tinggi badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran Lila untuk menilai status gizi, pengukuran tinggi fundus uteri, penentuan presentasi janin dan DJJ, skrining, pemberian imunisasi sesuai dengan status status imunisasi, pemberian tablet penambah darah 90 tablet selama kehamilan, tes laboratorium, tata laksana kasus sesuai dengan kewenangan dan temu wicara dan penilaian kesehatan jiwa. Jika ditemukan pemeriksaan yang tidak normal maka dilakukan intervensi segera untuk mencegah kesakitan dan kematian ibu serta bayi yang dilahirkan menjadi sehat.

Bidan merupakan tenaga profesional yang berperan dalam mendukung penurunan angka kematian ibu dan angka kematian bayi. Bidan dalam melanjutkan program pemerintah berkaitan dengan usaha meningkatkan Kesehatan Ibu dan Anak, selain melakukan deteksi dini, bidan juga memiliki tugas untuk memberikan pelayanan kebidanan yang berkesinambungan (*Continuity of Care*) diberikan mulai dari asuhan saat kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan neonatal serta asuhan keluarga berencana. Bidan memberikan asuhan komprehensif dan holistik, mandiri dan bertanggung jawab terhadap asuhan yang berkesinambungan sepanjang siklus kehidupan perempuan. Bidan dalam memberikan asuhan kebidanan selain menerapkan yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan namun bidan juga memberikan asuhan kebidanan komplementer.

Penulis memberikan asuhan kebidanan pada ibu KA umur 27 tahun multigravida dari usia kehamilan 14 minggu 6 hari dengan riwayat keluhan sering buang air kecil. Kehamilan Ibu “KA” merupakan kehamilan yang kedua kehamilan yang pertama melalui proses persalinan normal, score Puji Rochayati 2. Penulis tertarik memberikan asuhan kepada ibu “KA” dikarenakan ibu KA mengatakan khawatir karena pada kehamilan sebelumnya ibu mengalami mual muntah yang keras dan akan merawat anaknya tanpa didampingi pengasuh dan orangtua. Ibu mengatakan khawatir bahwa hal tersebut akan mengganggu kesehatan ibu dan janin. Berdasarkan latar belakang diatas, maka ibu KA memerlukan pendampingan dan asuhan komprehensif sesuai dengan keluhan. Setelah dilakukan pendekatan pada ibu dan suami, mereka bersedia untuk didampingi dan diberikan asuhan secara komprehensi dimulai dari umur kehamilan 14 minggu 6 hari sampai 42 hari masa nifas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah pada laporan kasus ini adalah “Apakah ibu ‘KA’ umur 27 tahun multigravida yang diberikan asuhan kebidanan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan dari kehamilan 14 minggu 6 hari sampai 42 hari masa nifas dapat berlangsung secara fisiologis?”

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penulisan tugas akhir ini adalah mengetahui hasil penerapan Asuhan Kebidanan pada ibu KA’ umur 27 tahun multigravida yang

diberikan asuhan kebidanan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan dari kehamilan 14 minggu sampai 42 hari masa nifas.

2. Tujuan khusus

- a. Mendeskripsikan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “KA” beserta janinnya dari umur kehamilan 14 minggu 6 hari sampai menjelang persalinan.
- b. Mendeskripsikan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “KA” beserta janinnya selama masa persalinan dan bayi baru lahir.
- c. Mendeskripsikan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “KA” selama masa nifas
- d. Mendeskripsikan hasil penerapan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir sampai dengan bayi berusia 42 hari.

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penulisan tugas akhir dapat menjadi referensi dalam perkembangan asuhan kebidanan secara komprehensif, dan bagi peneliti dapat menjadi sumber referensi untuk melakukan penelitian tentang asuhan kebidanan secara komprehensif.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi institusi Kesehatan

Hasil laporan akhir ini diharapkan dapat digunakan sebagai gambaran dalam meningkatkan mutu pelayanan kebidanan dan bahan evaluasi keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan neonatus secara komprehensif.

b. Bagi ibu hamil dan keluarga

Hasil laporan akhir ini diharapkan dapat menambah informasi ibu hamil sehingga dapat mengenali dan menambah wawasan tentang keluhan yang lazim dari kehamilan, persalinan, dan nifas. Selain itu penulisan laporan akhir ini juga dapat menambah pengalaman dan pengetahuan bagi suami dan keluarga ibu sehingga dapat ikut terlibat dalam pelaksanaan asuhan.